

## ABSTRAK

**Hagis Adetiana.** *Optimalisasi Pengumpulan Zakat Pertanian Oleh Baznas Kabupaten Banjar.* Skripsi, Pembimbing Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I. pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** Optimalisasi, Pengumpulan, Zakat Pertanian, Baznas.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan bagi setiap muslim, zakat yang dikeluarkan tentunya harus menurut syarat-syarat yang ditentukan dalam syariah hukum Islam. Hasil pertanian yang mempunyai nilai cukup tinggi yang sudah mencapai nishab maka wajib dikeluarkan zakatnya. Namun dalam kenyataannya pada petani masyarakat Kabupaten Banjar dalam penyaluran zakat pertaniannya masih banyak yang belum mengetahui kepada siapa zakat pertanian ini disalurkan sehingga menyebabkan penyaluran zakat pertanian ini luput pada delapan asnaf yang wajib diberikan zakatnya, maka dari itu Baznas Kabupaten Banjar juga berperan dalam mengoptimalkan pengumpulan zakat pertanian pada Kabupaten Banjar dengan membentuk pogram kerja Banjar Makmur dalam program kerja tersebut terdapat agenda yang memberikan pembinaan kepada para petani dengan bertujuan memberika pemahaman kepada petani tentang perihal penyaluran zakat pertanian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, yaitu salah satu jenis penelitian hukum yang menganalisis dan mengkaji tentang perilaku hukum individu atau masyarakat dalam kaitannya dengan hukum dan sumber data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi, kemudian hasil wawancara tersebut dianalisis dengan cara editing, klasifikasi data, dan interprestasi data selanjutnya dibuat kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa upaya Baznas Kabupaten Banjar dalam mengoptimalkan pengumpulan zakat pertanian pada Baznas Kabupaten Banjar dengan menggunakan empat cara yaitu: 1) Sosialisasi kepada masyarakat petani Kabupaten Banjar, 2) Memberikan bantuan pupuk kepada petani, 3) Bekerjasama dengan Dinas Sosial dan Dinas Pertanian aga menjangkau lebih jauh informasi pertanian pada Kabuapaten Banjar, 4) Membentuk Unit Pengumpulan Zakat (UPZ). Adapun kendala dari optimalisasi pengumpulan zakat pertanian ada empat yaitu: 1) Bencana alam, 2) Pemahaman masyarakat terhadap zakat pertanian yang masih kurang, 3) Kurang aktifnya Unit Pengumpulan Zakat (UPZ).